

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Ekonomi Syariah pada Bank Syariah

Irma Baharsyah *¹
Satriah ²
Totok Adhi Prasetyo ³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Kutai Timur
*e-mail : irmabaharsyah14@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile. Fokus utama penelitian adalah bagaimana fitur-fitur digital yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia melalui aplikasi tersebut mencerminkan prinsip-prinsip maqashid syariah, seperti menjaga harta, agama, dan memudahkan ibadah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada mahasiswa pengguna aktif BSI Mobile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai aplikasi ini telah mendukung aktivitas keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, namun masih terdapat kekurangan dari sisi teknis, seperti kestabilan sistem dan kemudahan akses fitur. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan layanan digital perbankan syariah yang lebih optimal dan sesuai kebutuhan generasi muda Muslim.

Kata kunci: maqashid syariah, aplikasi digital, BSI Mobile, mahasiswa, perbankan syariah

Abstract

This study aims to analyze the perception of Islamic Economics students regarding the implementation of maqashid syariah within the BSI Mobile application. The research focuses on how the digital features provided by Bank Syariah Indonesia reflect maqashid syariah principles such as wealth preservation, religious practice facilitation, and ethical financial transactions. A descriptive qualitative approach was applied, using in-depth interviews with student users of the application. The findings reveal that most students consider the application to support financial activities aligned with Islamic values, although there are still technical shortcomings, particularly in system stability and feature accessibility. The results are expected to provide valuable input for the development of more user-friendly and Sharia-compliant digital banking services targeting the younger Muslim generation.

Keywords: maqashid syariah, digital application, BSI Mobile, students, Islamic banking.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern telah menghadirkan transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perbankan.¹ Digitalisasi layanan keuangan menjadi keniscayaan yang tidak dapat dihindari oleh institusi perbankan, baik konvensional maupun syariah.² Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai lembaga keuangan berbasis syariah terbesar di tanah air turut beradaptasi dengan perkembangan ini melalui peluncuran aplikasi BSI Mobile.³ Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi keuangan, namun juga mengusung misi besar untuk mewujudkan prinsip-prinsip maqashid syariah dalam praktik perbankan digital.

¹ Halifa Haqqi and Hasna Wijayati, *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif* (Anak Hebat Indonesia, 2019).

² Salsabilla Aulia Azmi et al., "INTEGRASI FIQIH DAN KEUANGAN DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGHADAPI ERA FINTECH SYARIAH," *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 14, no. 1 (2025): 91-100.

³ Risna Ardianto et al., "Transformasi Digital Dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global Dalam Dunia Perbankan," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 80-88.

Maqashid syariah, sebagai tujuan utama dari penerapan hukum Islam, mencakup perlindungan terhadap lima aspek fundamental dalam kehidupan manusia: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁴ Implementasi maqashid syariah dalam layanan keuangan digital menjadi krusial di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transaksi yang efisien namun tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵ Aplikasi BSI Mobile, yang menawarkan fitur seperti zakat, infaq, sedekah, jadwal salat, arah kiblat, dan layanan islami lainnya, merupakan representasi nyata dari upaya integrasi antara teknologi dan nilai-nilai syariah. Namun, sejauh mana fitur-fitur ini dipahami dan dirasakan kebermanfaatannya oleh pengguna, khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah, masih menjadi pertanyaan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Mahasiswa Ekonomi Syariah adalah kelompok yang secara akademik telah mempelajari prinsip-prinsip keuangan Islam,⁶ termasuk maqashid syariah dan praktik perbankan syariah.⁷ Oleh karena itu, mereka menjadi subjek yang tepat untuk menilai sejauh mana aplikasi BSI Mobile mampu merepresentasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks praktis. Apakah mahasiswa merasakan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi ini benar-benar memfasilitasi kebutuhan spiritual dan finansial mereka sesuai syariat? Ataukah mereka menganggap aplikasi ini masih bersifat simbolis tanpa implementasi nyata dari maqashid syariah?

Fenomena ini penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat generasi muda, khususnya mahasiswa, adalah pengguna aktif layanan digital sekaligus agen perubahan dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Pemahaman mereka terhadap maqashid syariah serta persepsi terhadap fitur-fitur digital perbankan akan memberikan gambaran tentang efektivitas strategi digitalisasi yang dilakukan oleh BSI. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan umpan balik konstruktif bagi pengembangan layanan keuangan digital berbasis syariah yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga pada nilai dan tujuan syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile, serta mengidentifikasi fitur-fitur yang dianggap merepresentasikan nilai-nilai syariah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggali kelebihan dan kekurangan aplikasi dari sudut pandang pengguna, guna memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan layanan digital BSI Mobile. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam pengembangan produk keuangan digital yang lebih efektif, relevan, dan bernilai syar'i, khususnya bagi generasi muda Muslim di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam bagaimana persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada eksplorasi makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif mahasiswa sebagai pengguna layanan perbankan digital syariah. Dalam konteks ini, data dikumpulkan dan dianalisis bukan untuk menguji hipotesis secara statistik, melainkan untuk membangun interpretasi yang kaya atas fenomena yang diamati.

⁴ Dede Al Mustaqim, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah," *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 26–43.

⁵ Abdul Fattah, "IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH DALAM EKOSISTEM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS PENCAPAIAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI BERKELANJUTAN," *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2024, 194–208.

⁶ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Bumi Aksara, 2023).

⁷ Moh Mufid, *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Akad-Akad Muamalah Kontemporer* (Prenada Media, 2021).

Lokasi penelitian ditetapkan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, Kutai Timur, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam aktivitas keuangan mereka. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu seperti memahami prinsip dasar perbankan syariah dan telah memiliki pengalaman dalam menggunakan fitur-fitur BSI Mobile, terutama yang berkaitan dengan layanan Islami seperti zakat, jadwal salat, infaq, atau fitur berbasis nilai maqashid syariah lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap perilaku penggunaan aplikasi oleh mahasiswa dalam konteks akademik dan keseharian mereka. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama untuk menggali pandangan, penilaian, dan pengalaman mahasiswa terkait nilai-nilai syariah yang mereka rasakan dalam penggunaan aplikasi. Sementara itu, dokumentasi meliputi pencatatan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi BSI Mobile serta data pendukung dari sumber institusional seperti profil BSI dan materi promosi digital.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari wawancara dan observasi, yang kemudian disusun secara tematik. Data disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur agar dapat ditafsirkan secara mendalam. Kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan pola-pola makna yang muncul dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber (dari mahasiswa dan pihak bank), triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), dan triangulasi waktu (pengambilan data dilakukan dalam waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi). Melalui metodologi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile dari perspektif mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan produk keuangan syariah berbasis digital yang lebih bernilai dan responsif terhadap kebutuhan generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile. Temuan ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa pengguna aktif aplikasi tersebut. Hasil dianalisis berdasarkan tema-tema yang muncul dari interaksi mahasiswa dengan fitur-fitur islami yang tersedia, serta dikaitkan dengan lima aspek utama maqashid syariah.

Persepsi terhadap Fitur Islami dalam Aplikasi BSI Mobile

Sebagian besar informan menyatakan bahwa keberadaan fitur Islami dalam aplikasi BSI Mobile, seperti zakat, infaq, sedekah, jadwal salat, arah kiblat, Asmaul Husna, dan fitur lokasi masjid, merupakan bentuk inovasi yang positif. Fitur-fitur tersebut dinilai membantu mereka dalam menjalankan ibadah sekaligus menjaga nilai-nilai spiritual dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Beberapa mahasiswa bahkan menyebutkan bahwa kemudahan akses ke fitur zakat dan donasi mendorong mereka untuk lebih rutin berbagi sesuai syariat.

Namun demikian, terdapat pula mahasiswa yang menganggap fitur-fitur tersebut masih kurang familiar, baik dari segi tampilan antarmuka maupun kejelasan fungsi. Mereka mengakui bahwa belum semua mahasiswa

memanfaatkan fitur-fitur tersebut secara optimal, sebagian karena kurangnya promosi atau edukasi dari pihak bank.

Implementasi Maqashid Syariah dalam Perspektif Mahasiswa

Dari kelima aspek maqashid syariah, mayoritas mahasiswa menilai bahwa aplikasi BSI Mobile telah cukup berhasil merepresentasikan prinsip hifzh al-mal (menjaga harta) melalui fitur tabungan, mutasi rekening, dan keamanan transaksi. Aspek hifzh al-din (menjaga agama) juga terlihat dari adanya fitur jadwal salat dan arah kiblat. Namun, aspek lainnya seperti hifzh al-aql (menjaga akal) dan hifzh al-nasl (menjaga keturunan) belum dirasakan secara eksplisit dalam pengalaman penggunaan aplikasi, meskipun beberapa mahasiswa menafsirkan fitur zakat dan infaq sebagai bentuk kepedulian sosial yang mendukung kesejahteraan umat.

Dari sudut pandang teori maqashid syariah yang dikemukakan oleh Imam Al-Syathibi, integrasi nilai-nilai tersebut dalam konteks digital banking merupakan bentuk realisasi maqashid dalam ranah kontemporer. Para mahasiswa menyadari bahwa transformasi digital dalam perbankan syariah tidak hanya sekadar efisiensi teknologi, melainkan juga perlu menjamin nilai spiritual dan etika syariah tetap terjaga.

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi BSI Mobile

Para mahasiswa mengapresiasi desain aplikasi yang cukup ramah pengguna dan lengkap fiturnya. Integrasi fitur keuangan dengan ibadah menjadi nilai tambah yang membedakan BSI Mobile dari aplikasi bank lainnya. Kemudahan akses 24 jam dan fleksibilitas transaksi menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi mahasiswa yang memiliki mobilitas tinggi.

Namun demikian, mereka juga mengeluhkan beberapa kendala teknis seperti sistem yang kadang lambat, tampilan yang dianggap kurang modern, serta kurangnya edukasi terkait fitur-fitur tertentu. Salah satu catatan penting adalah bahwa meskipun aplikasi ini berpotensi besar dalam mendukung maqashid syariah, efektivitasnya masih sangat bergantung pada kesadaran dan literasi pengguna terhadap fungsi-fungsi tersebut.

Pembahasan Kontekstual

Temuan ini memperlihatkan bahwa implementasi maqashid syariah dalam layanan perbankan digital belum sepenuhnya dipahami sebagai nilai inti oleh seluruh pengguna muda. Masih ada gap antara nilai yang ditanamkan oleh pengembang aplikasi dan pemahaman pengguna yang hanya berfokus pada aspek transaksional. Oleh karena itu, bank syariah perlu memperkuat edukasi pengguna tentang esensi maqashid syariah dalam fitur digital agar lebih dari sekadar simbolik.

Dengan memposisikan aplikasi BSI Mobile sebagai media penguat literasi keuangan syariah sekaligus ibadah, maka layanan digital ini memiliki peluang besar menjadi perwujudan nyata maqashid syariah di era modern. Generasi muda Muslim, terutama mahasiswa, merupakan segmen penting dalam mewujudkan transformasi ini karena mereka terbuka terhadap teknologi namun juga memiliki landasan keagamaan yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki persepsi yang cukup positif terhadap implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa aplikasi ini telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui berbagai fitur seperti zakat, infaq, jadwal salat, arah kiblat, serta fitur keamanan dan pengelolaan keuangan. Fitur-fitur

tersebut dinilai mencerminkan prinsip-prinsip maqashid syariah, khususnya dalam aspek perlindungan harta (*hifzh al-mal*) dan agama (*hifzh al-din*).

Namun demikian, pemanfaatan fitur-fitur islami dalam aplikasi ini belum merata. Beberapa mahasiswa belum sepenuhnya memahami fungsi-fungsi tertentu karena keterbatasan informasi dan edukasi dari pihak penyedia layanan. Di sisi lain, secara teknis, aplikasi ini juga masih menghadapi tantangan dalam hal kestabilan sistem dan desain antarmuka yang belum sepenuhnya user-friendly bagi semua pengguna.

Dengan demikian, implementasi maqashid syariah dalam aplikasi BSI Mobile telah berjalan, namun masih perlu penguatan dari sisi edukasi pengguna dan peningkatan teknis agar fitur-fitur syariah benar-benar memberikan dampak yang bermakna dalam kehidupan finansial dan spiritual mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Risna, Ridwan Faizal Ramdhani, Lisa Octavia Apriliana Dewi, Abu Prabowo, Yuniar Wandha Saputri, Aris Sri Lestari, and Nur Hadi. "Transformasi Digital Dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global Dalam Dunia Perbankan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 80–88.
- Azmi, Salsabilla Aulia, Sasti Artasya Iswandari, Amanda Putri Sholikah, and Waluyo Waluyo. "INTEGRASI FIQIH DAN KEUANGAN DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGHADAPI ERA FINTECH SYARIAH." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 14, no. 1 (2025): 91–100.
- Fattah, Abdul. "IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH DALAM EKOSISTEM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS PENCAPAIAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI BERKELANJUTAN." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2024, 194–208.
- Haqqi, Halifa, and Hasna Wijayati. *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Bumi Aksara, 2023.
- Mufid, Moh. *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Akad-Akad Muamalah Kontemporer*. Prenada Media, 2021.
- Mustaqim, Dede Al. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 26–43.